

**KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
LABA DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

TRI MARSUDIYONO

B 200 040 370

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan era globalisasi perkembangan jaman sekarang ini, dunia usaha menuntut adanya informasi yang bias digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis tersebut, mala akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting dan dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena laporan keuangan adalah informasi mengenai perkembangan perusahaan untuk periode tertentu. laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posissi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya infestor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut *statement of financial accounting konsep* (SFAC) No.1 tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk membantu infestor, kreditor dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan infestasi, kredit dan keputusan sejenis dan rasional. Keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dan arus kas dan kepastian dari hasil tersebut. Kemampuan ini akhirnya menentukan mampu atau tidaknya suatu perusahaan yang membayar pinjaman hutang dan tentu saja pembagian deviden kepada pemilik.

Sejauh ini informasi-informasi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dalam laporan keuangan, khususnya neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Salah satunya upaya untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Informasi keuangan dalam laporan keuangan sangat penting digunakan oleh pihak eksternal untuk membuat keputusan investasi dan menempatkan sumberdaya yang di investasikan dan untuk juga memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Keputusan-keputusan ekonomi yang akan di investasikan dan juga untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (*dan setara kas*) dengan lebih baik

jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas perusahaan. Informasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba, arus kas, piutang, biaya operasi, *gross profit margin*.

Piutang mempunyai hubungan yang erat dengan pendapatan yang diterima atau kas masuk. Karena pendapatan merupakan komponen utama dalam mencari besarnya laba dan arus kas suatu perusahaan. Biaya operasi merupakan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membiayai seluruh aktifitas operasi perusahaan. *Gross profit margin* merupakan perbandingan antara laba kotor terhadap besarnya penjualan. Laba diperoleh dari pendapatan yang diterima dikurangkan dengan biaya yang terjadi selama satu periode, belum tentu semakin besar pendapatan yang diterima, laba yang diperoleh juga semakin besar. Arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana dan penggunaan sumber dananya.

Informasi laba dalam laporan laba rugi sangat bermanfaat bagi para investor di pasar modal karena laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang dikelola oleh perusahaan yang akan datang.

Selain laba, informasi lain yang juga bermanfaat bagi para investor adalah arus kas. Informasi dalam laporan arus kas akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Selanjutnya reaksi tersebut akan tercermin dalam perubahan return saham

diseputar tanggal publikasi laporan keuangan sesuai dengan kategori good news atau bad news (Syafnita, 2003: 132).

Dalam penelitian (Syafnita, 2003: 132), diasumsikan bahwa dalam kondisi good news, return saham akan mengalami kenaikan sedangkan bad news apabila akan mengalami penurunan. Adapun kategori good news adalah apabila terjadi kenaikan perubahan positif dari laporan arus kas, sedangkan bad news apabila terjadi penurunan atau perubahan negatif dari laporan arus kas. Mengingat bahwa keuntungan investasi melalui laba merupakan indikator terhadap kinerja perusahaan maka informasi keuangan khususnya laba lebih tepat untuk mengukur penurunan atau pertumbuhan perusahaan. Sedangkan keuntungan investasi yang diukur melalui perubahan arus kas, bagi kepentingan investor memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada investor antara lain membayar deviden, juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan (*profitabilitas*) dalam aktivitas operasinya. Berdasarkan prediksi laba dan arus kas dapat diketahui kemampuan emiten menghasilkan keuntungan dan kerugian utamanya, yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi berbagai kewajibannya. Dengan demikian investor (*melalui analisis investasi*) dalam rangka untuk memutuskan membeli atau menjual saham, berdasar hasil penemuan penelitian ini dapat digunakan untuk memperhitungkan keuntungan yang diharapkan atas investasi yang telah ditanamkan dalam saham di masa mendatang.

Berbagai penelitian ini telah dilakukan untuk mengukur hubungan antara informasi yang satu dengan informasi yang lainnya dalam laporan keuangan.

Hendri Thiono (2007) melakukan penelitian tentang perbandingan keakuratan model arus kas metode langsung dan tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan deviden masa depan. Hasil penelitian menunjukkan model dengan komponen arus kas metoda langsung lebih akurat dibanding model dengan komponen arus kas metoda tidak langsung untuk memprediksi arus kas masa depan. Namun tidak terdapat perbedaan keakuratan model dengan komponen arus kas metoda langsung dibandingkan model dengan komponen arus kas metoda tidak langsung untuk memprediksi deviden masa depan.

Widodo, eko (2002). Melakukan penelitian tentang kemampuan prediksi informasi arus kas dan laba terhadap informasi arus satu tahun ke depan dengan auto regressive distributed lag model. Hasil penelitian ini menunjukkan informasi arus kas mempunyai kemampuan memprediksi arus kas satu tahun kedepan yang lebih baik dari informasi laba.

Asyik (1999) melakukan penelitian untuk menguji apakah informasi arus kas menambah manfaat investor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi arus kas berguna bagi investor.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hendri Kusuma (2001) mengenai perbandingan kemampuan prediksi informasi laba dan arus kas menunjukkan bahwa baik informasi laba bersih atau arus kas tidak ada

yang superior sebagai prediktor arus kas dimasa mendatang. Hasil penelitian tersebut dicapai ketika informasi laba diwakili oleh laba bersih dan informasi arus kas diinterpretasikan sebagai arus kas operasi.

Oleh karena itu, informasi keuangan merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit serta menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2004) dan Parawiyati dkk (2000). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan sama dengan variabel independen dalam penelitian setyowati (2004), yaitu laba, arus kas, piutang, biaya operasi, dan *gross profit margin*. Penelitian ini menggunakan periode yang berbeda dari penelitian setyowati (2004), yaitu pada periode 2005, 2006, 2007 sedangkan dalam penelitian Setyowati (2004) menggunakan periode tahun 2000 hingga tahun 2002. hasil penelitian Setyowati (2004) menunjukkan bahwa variabel independen secara serentak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi arus kas. Sedangkan hasil penelitian Parawiyati dkk (2000) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali kemampuan beberapa informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, biaya operasi, dan *gross profit margin* untuk memprediksi laba yang akan datang.

Atas dasar uraian tersebut , penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “kemampuan informasi keuangan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa yang akan datang.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu apakah informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, biaya operasi , dan *gross profit margin* mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba dan arus kas dimasa yang akan datang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, biaya operasi, dan *gross profit margin* untuk memprediksi laba dan arus kas dimasa yang akan datang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor dan kreditor apabila laba dan arus kas yang disajikan perusahaan bias menjadi dasar dalam menentukan kebijakan berinvestasi.
3. Sebagai referensi bagi kalangan akademis dalam mengadakan kajian lebih lanjut mengenai masalah prediksi laba dan arus kas dimasa yang akan datang.

E. SESTEMATIKA PENULISAN

Agar pembahasan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan penulisan, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan pustaka. Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka yang mengemukakan teori-teori secara konseptual yang diharapkan mampu mendukung pokok pokok permasalahan yang diteliti. Bab ini akan mencakup tinjauan pustaka, penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III. Metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi : desain penelitian, populasi, sample, teknik sampling, pengukuran variabel, instrument penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. Analisis data dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan.

BAB V. kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian berdasarkan hasil penelitian tersebut.